

**Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan
Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi
Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Sektor Industri Food and Beverages**

Dian Melsa Irawati¹, Sri Hermuningsih², Alfiatul Maulida³

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

dianmellsa2000@gmail.com, hermun_feust@yahoo.co.id, alfiatulmaulida@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of capital structure, firm size, and firm growth on firm value in the food and beverages industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This study uses quantitative research with sampling using purposive sampling method, which is a method of selecting samples with certain predetermined criteria. So that in this study, 51 data were obtained from 13 companies that met the criteria. The data analysis technique used is panel data analysis. The results of the study found that partially capital structure had a significant negative effect on firm value, firm size had a significant positive effect on firm value, and firm growth had no positive effect on firm value.

Keywords : *capital structure, company size, company growth, company value*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector industri *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sebuah metode pemilihan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga pada penelitian ini diperoleh sebanyak 51 data dari 13 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data panel. Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Seperti di era globalisasi saat ini, pertumbuhan dan perkembangan ekonomi memiliki persaingan yang ketat antar perusahaan akibat banyaknya perusahaan yang ada. Hal tersebut menyebabkan manajer perusahaan saling berlomba-lomba memperlihatkan keunggulan yang dimilikinya agar sanggup bersaing dan bertahan di tengah kompetitifnya persaingan. Setiap perusahaan memiliki tujuan primer yaitu memaksimalkan kekayaan para pemegang saham, untuk itu penting bagi sebuah perusahaan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga tujuan primer dapat terwujud. Harga pasar saham dapat digunakan sebagai indikator untuk melakukan pengukuran terhadap nilai yang dimiliki suatu perusahaan (Meidiawati dan Mildawati, 2016). Selain harga saham, terdapat beberapa faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, salah satunya yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan.

Capital structure suatu perusahaan mampu menaikkan nilai yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga menjadi lebih tinggi apabila perusahaan tersebut mampu mengolah struktur modalnya dengan baik. Struktur modal suatu perusahaan ternyata memiliki pengaruh yang dinilai secara positif terhadap nilai suatu perusahaan, berkaitan dengan pernyataan ini didukung oleh pernyataan yang ada pada penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh (Hamidy et al., 2015), (Rizki et al., 2018), (Ramdhonah et al., 2019), (Hirdinis, 2019), (Muliana & Ikhsani, 2019) dan (Natsir & Yusbardini, 2020). Namun penelitian lain memiliki pernyataan yang tidak sama, yaitu struktur modal yang dimiliki suatu perusahaan memiliki pengaruh yang dinilai secara negatif terhadap nilai suatu perusahaan, berkaitan dengan pernyataan ini didukung oleh pernyataan yang ada pada penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh (Dewi & Wirajaya, 2013), (Rahmawati et al., 2015) dan (Chusnitah & Retnani, 2017).

Menurut (Kayobi dan Anggraeni, 2015) salah satu aspek yang dapat memperlihatkan bahwa perusahaan sudah berada di titik kedewasaan dan dapat dipercaya sehingga akan memberikan prospek baik untuk waktu yang terbilang relatif stabil serta diharapkan bisa memberikan laba yang lebih besar apabila dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai total aktiva lebih kecil, aspek tersebut yaitu aspek ukuran perusahaan. Ukuran dari suatu perusahaan ternyata mempunyai pengaruh yang dinilai secara positif berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan, pernyataan ini didukung oleh pernyataan lain dalam penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh (Fitri Prasetyorini, 2013), (Rudangga dan Sudiarta, 2014), (Novari dan Lestari, 2016), (Chusnitah dan Retnani, 2017), (Hirdinis, 2019), (Oktaviani et al., 2019) dan (Natsir dan Yusbardini, 2020). Namun penelitian lain memiliki pernyataan yang tidak sama yaitu ukuran yang dimiliki suatu perusahaan ternyata tidak mempunyai pengaruh terhadap adanya nilai suatu perusahaan, hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Dewi dan Wirajaya, 2013), (Rahmawati et al., 2015), (Kayobi dan Anggraeni, 2015), (Meidiawati dan Mildawati, 2016) dan (Indriyani, 2017).

Peluang investasi mampu mempengaruhi indikator nilai pasar saham dalam membentuk nilai perusahaan, maka apabila pertumbuhan suatu perusahaan dikatakan baik, lalu akan memicu dan memancing para investor sehingga mereka memberikan respon positif dan berakhir dengan melakukan investasi di perusahaan tersebut, hal ini tentu akan menimbulkan pengaruh yang dinilai positif pula bagi nilai suatu perusahaan. Pertumbuhan yang dimiliki suatu perusahaan ternyata memiliki dampak atau pengaruh yang dinilai positif akan nilai suatu perusahaan, pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukam (Hermuningsih, 2013), (Hamidy et al., 2015), (Rudangga & Sudiarta, 2016), (Hartono, 2016) dan (Ramdhonah et al., 2019). Namun penelitian lain memiliki pernyataan yang tidak sama yaitu, pertumbuhan yang dimiliki suatu perusahaan tidak mempunyai pengaruh akan nilai yang dimiliki perusahaan tersebut, pernyataan ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dhani dan Utama, 2017) dan (Suzulia et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bermaksud untuk membuktikan secara empiris bagaimana pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector industry *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2020.

KAJIAN LITERATUR

(Meidiawati dan Mildawati, 2016) mengemukakan pendapat bahwa nilai yang dimiliki suatu perusahaan berkaitan dengan tujuan utama yaitu memaksimalkan kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang saham, dapat dikategorikan mengalami peningkatan apabila harga dari saham yang dimiliki semakin tinggi, maka hal ini yang akan menyebabkan tingkat pengembalian yang diberikan kepada calon investor dari perusahaan juga semakin tinggi. Rasio yang dapat dipergunakan untuk menggarap pengukuran terhadap nilai perusahaan yang berhubungan dengan saham adalah rasio PBV. Pengukuran nilai perusahaan melalui PBV ini dinilai sangat krusial bagi investor sehingga dapat menetapkan strategi-strategi investasi di pasar modal (Oktaviani et al., 2019).

Teori dari struktur modal merupakan sebuah konsep yang menerangkan bahwa strategi pendanaan yang dimiliki sebuah perusahaan dalam menetapkan bauran hutang dan ekuitas dengan tujuan bisa meningkatkan dan memaksimumkan nilai perusahaannya. Sumber pendanaan yang digunakan tersebut berasal dari eksternal dan internal perusahaan (Indriyani, 2017). Menurut (Hanafi, 2018) dalam teori *trade-off* perusahaan tidak dapat menggunakan utang dengan sebanyak mungkin. Karena utang yang semakin tinggi dari sebuah perusahaan, memunculkan kemungkinan bahwa tingkat mengalami kebangkrutan dari perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Dalam pengamatan yang telah dilakukan oleh Donald Donaldson (1961), diperoleh hasil bahwa

penggunaan utang yang lebih rendah mengakibatkan kecenderungan perusahaan tersebut mempunyai keuntungan yang tinggi.

Perusahaan yang besar memiliki risiko yang lebih kecil apabila dibandingkan dengan perusahaan lain yang berukuran lebih kecil, perihal ini dikarenakan perusahaan dengan ukuran yang besar sanggup menghadapi persaingan ekonomi serta perusahaan dengan ukuran besar juga mempunyai sistem kontrol yang lebih baik. Untuk mewujudkan tujuan perusahaan yang sebelumnya telah ditetapkan, ukuran dari perusahaan yang semakin besar akan semakin memudahkan manajer dalam perolehan sumber-sumber pendanaan yang akan digunakan, karena ukuran dari perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Indriyani, 2017). Keputusan dari manajemen yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan pendanaan yang nantinya akan dipergunakan oleh perusahaan dengan tujuan supaya bisa mengembangkan nilai perusahaannya dipengaruhi oleh semakin besarnya ukuran perusahaan tersebut (Pratama dan Wiksuana, 2019).

Apabila sebuah perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan profit atau keuntungan, hal ini menandakan bahwa pertumbuhan asset yang dimiliki perusahaan tersebut besar (Dhani dan Utama, 2017). Tolak ukur keberhasilan perusahaan dapat digambarkan dengan pertumbuhan perusahaan. Dengan perusahaan mengalami perkembangan yang terlihat signifikan dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi, perubahan pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari waktu ke waktu. Dalam kegiatan pendanaan operasional perusahaan, perusahaan yang mempunyai prediksi di masa mendatang akan mengalami pertumbuhan yang tinggi akan lebih memilih menggunakan sahamnya. Namun berbeda dengan perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang rendah, maka perusahaan tersebut dalam mendanai operasional perusahaan akan lebih banyak menggunakan utang jangka panjang (Hermuningsih, 2013).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Apabila sebuah perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengoptimalkan operasional dari kegiatan usahanya dengan tujuan untuk mendapatkan *return* yang sesuai dengan yang diharapkan, maka dengan kondisi bisnis yang baik, menggunakan utang sebagai modal usaha dapat mempercepat perkembangan dari perusahaan tersebut. Karena perkembangan perusahaan yang cepat, hal ini juga mengakibatkan para investor memiliki anggapan bahwa utang tinggi yang dimiliki suatu perusahaan dapat memberikan petunjuk yang baik untuk prospek kedepannya, yang tentu saja berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Ramdhonah et al., 2019). Struktur modal mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dibuktikan

melalui penelitian terdahulu yaitu oleh (Hamidy et al., 2015), (Rizki et al., 2018), (Ramdhonah et al., 2019), (Natsir & Yusbardini, 2020), (Hirdinis, 2019) dan (Muliana & Ikhsani, 2019). Atas dasar uraian yang telah disampaikan diatas, maka hipotesis pertama (H1) dalam penelitian adalah sebagai berikut :

H1 = struktur modal mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan maka akan semakin besar pula penjualan dan total asetnya. Untuk mendapatkan pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal akan semakin mudah apabila ukuran atau skala suatu perusahaan semakin besar (Hirdinis, 2019). Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai suatu perusahaan, hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fitri Prasetyorini, 2013), (Rudangga dan Sudiarta, 2016), (Novari dan Lestari, 2016), (Chusnitah dan Retnani, 2017), (Oktaviani et al., 2019), (Hirdinis, 2019) dan (Natsir dan Yusbardini, 2020). Atas dasar uraian yang telah disampaikan diatas, maka hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2 = ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat menggambarkan tolak ukur akan keberhasilan suatu perusahaan. Menurut (Chusnitah dan Retnani, 2017) pihak investor dan kreditor akan memberikan perhatian lebih kepada perusahaan yang mempunyai pertumbuhan total aktiva yang lebih besar apabila dibandingkan dengan perusahaan lain, karena perusahaan tersebut memberikan gambaran yang mampu menghasilkan laba sehingga meningkatkan nilai perusahaannya. Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu (Hermuningsih, 2013), (Chusnitah dan Retnani, 2017) dan (Ramdhonah et al., 2019). Atas dasar uraian yang telah disampaikan diatas, maka hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3 = pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini diklasifikasikan dalam penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh BEI dari tahun 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sector industry *food and beverages* yang telah terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yaitu berjumlah 34 perusahaan. penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria (1) Perusahaan yang terdaftar dalam sector *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020, (2) Perusahaan yang menyajikan data laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2020, (3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2020, (4) Perusahaan yang mempunyai data lengkap terkait variabel yang dilakukan dalam penelitian ini. Setelah dilakukan *purposive sampling* diperoleh sampel penelitian sebanyak 13 perusahaan selama 5 tahun sehingga diperoleh data penelitian sejumlah 51 data, setelah uji outlier.

Tabel 1 : Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku lembar saham}}$	(Artini dan Puspaningsih, 2011) dan (Ramdhonah et al., 2019)
2	Struktur Modal (X1)	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$	(Hartono, 2016) dan (Kayobi dan Anggraeni, 2015)
3	Ukuran Perusahaan (X2)	Size = Ln (total assets)	(Fitri Prasetyorini, 2013) dan (Meidiawati dan Mildawati, 2016)
4	Pertumbuhan Perusahaan (X3)	$Growth = \frac{\text{Total asset } t - \text{total asset } (t - 1)}{\text{Total asset } (t - 1)}$	(Chusnitah dan Retnani, 2017) dan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2 : Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
DER	51	.16	1.77	.6973	.44447
SIZE	51	27.17	31.28	28.7918	1.17216
GROWTH	51	-.16	.32	.0736	.10863
PBV	51	.33	5.77	2.3655	1.63483

Dari hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa nilai minimum dari nilai perusahaan yaitu sebesar 0,33 dan nilai maksimum yaitu sebesar 5,77. *Mean* (rata-rata) sebesar 2,3655 pada simpangan baku (*standart deviation*) yaitu sebesar 1,63484. Nilai *mean* (rata-rata) lebih besar dari simpangan baku (*standart deviation*) yaitu $2,3655 > 1,63484$, yang berarti bahwa sebaran nilai perusahaan bersifat homogen. Dan Nilai minimum dari struktur modal yaitu sebesar 0,16 dan nilai maksimum yaitu sebesar 1,77. *Mean* (rata-rata) sebesar 0,6973 pada simpangan baku (*standart deviation*) yaitu sebesar 0,44447. Nilai *mean* (rata-rata) lebih besar dari simpangan baku (*standart deviation*) yaitu $0,6973 > 0,44447$, yang berarti bahwa sebaran nilai struktur modal bersifat homogen.

Nilai minimum dari ukuran perusahaan yaitu sebesar 27,17 dan nilai maksimum yaitu sebesar 31,28. *Mean* (rata-rata) 28,7918 pada simpangan baku (*standart deviation*) yaitu sebesar 1,17216. Nilai *mean* (rata-rata) lebih besar dari simpangan baku (*standart deviation*) yaitu $28,7918 > 1,17216$, yang berarti bahwa sebaran nilai ukuran perusahaan bersifat homogen. Serta nilai minimum dari pertumbuhan perusahaan yaitu sebesar 0,16 dan nilai maksimum yaitu sebesar 0,32. *Mean* (rata-rata) 0,0736 pada simpangan baku (*standart deviation*) yaitu 0,10863. Nilai *mean* (rata-rata) lebih kecil dari simpangan baku (*standart deviation*) yaitu $0,0736 < 0,10863$, yang berarti bahwa sebaran nilai pertumbuhan perusahaan bersifat heterogen.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 : Hasil Uji Normalitas

	Unstandardize Residual	Keterangan
N	51	
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43015327
Most Extreme Differences	Absolute	.107
Normal	Positive	.107
	Negative	-.089
	Test Statistic	.107
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Dari hasil uji Kolmogorov smirnov yang didapatkan, diketahui nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi ini dapat dikatakan terdistribusi normal dikarenakan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* di atas 0.05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 : Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Collinearity Statistic		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
DER	.997	1.003	Tidak ada
SIZE	multikolinearitas		
GROWTH	.995	1.005	Tidak ada
	multikolinearitas		
	.993	1.007	Tidak ada
	multikolinearitas		

Dari hasil uji multikolinearitas di atas diperoleh nilai VIF dari semua variabel independen adalah < 10 dan tolerance $> 0,1$. Maka hal ini dapat diartikan bahwa regresi ini tidak ada multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan
DER Heteroskedastisitas	-0.041	0.968	Tidak Ada
SIZE Heteroskedastisitas	0.131	0.368	Tidak Ada
GROWTH Heteroskedastisitas	0.056	0.700	Tidak Ada

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua variabel independen yaitu DER, SIZE dan GROWTH mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dari itu regresi ini tidak ada heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 : Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	Kesimpulan
2.068	Tidak Ada Autokorelasi

Dari hasil uji autokorelasi di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,068. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai DW tabel dengan jumlah data 51 dan jumlah variabel independen 3 dengan tingkat kepercayaan 5% didapatkan nilai batas bawah atau dL sebesar 1,4273 dan nilai batas atas atau dU sebesar 1,6754. Berarti nilai dW 2,068

berada diantara nilai batas atas atau dU yaitu 1,6754 dan (4-dU) yaitu 2,3246, maka dapat disimpulkan bahwa regresi ini tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut :

Variabel Independen	Unstandardizes Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.		
Kesimpulan	B	Stnd.Error	Beta			
(Constant)	-11.730	5.197		-2.257	.029	
DER	-1.052	.470	-.286	-2.238	.030	H1 ditolak
SIZE	.511	.180	.364	2.842	.007	H2 diterima
GROWTH	1.399	1.928	.093	.726	.472	H3 ditolak

1. Konstanta menunjukkan apabila nilai dari struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan adalah nol maka nilai dari perusahaan mengalami perubahan sebesar -11,730%.
2. DER mewakili koefisien dari struktur modal yang memiliki nilai sebesar -1,052 yang berarti setiap terjadi penambahan 1 struktur modal maka akan mengurangi nilai struktur modal sebesar -1,052.
3. SIZE mewakili koefisien dari ukuran perusahaan yang memiliki nilai sebesar 0,511 yang berarti setiap terjadi penambahan 1 ukuran perusahaan maka akan menambah nilai ukuran perusahaan sebesar 0,511.
4. PBV mewakili koefisien dari nilai perusahaan yang memiliki nilai sebesar 1,399 yang berarti setiap terjadi penambahan 1 nilai perusahaan maka akan menambah nilai dari perusahaan sebesar 1,399.

Uji Hipotesis

Uji T (Uji Individual)

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diperoleh pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Koefisien struktur modal atau DER yaitu sebesar -1,052 dan nilai t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t yaitu sebesar 2,01174 dan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,030 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel

struktur modal atau DER berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan atau PBV.

2. Koefisien ukuran perusahaan atau SIZE yaitu sebesar 0,511 dan nilai t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t yaitu sebesar 2,01174 dan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,007 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan atau SIZE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan atau PBV.
3. Koefisien perusahaan perusahaan atau GROWTH yaitu sebesar 1,399 dan nilai t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t yaitu sebesar 2,01174 dan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,472 > 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan atau GROWTH tidak berpengaruh dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8 : Hasil Uji F

Model	F	Sig.
Regression	4.805	.005

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 4,805 dan F tabel pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 2,798. Dan nilai signifikansi pada tabel diatas adalah sebesar $0,005 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang ke empat yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.484	.235	.186	1.47509	2.068

Hasil dari analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menghasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada penelitian yaitu sebesar 0,186. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya variabel independen dalam mempengaruhi

variabel dependen yaitu sebesar 18,6 % dan sisanya sebesar 81,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam regresi.

SIMPULAN

Kesimpulan

1. Variabel struktur modal atau DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H1 ditolak. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar -1,052 dan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$.
2. Variabel ukuran perusahaan atau SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H2 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,511 dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$.
3. Variabel pertumbuhan atau GROWTH tidak berpengaruh dengan arah hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan sehingga H3 ditolak. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 1,399 dan nilai signifikansi $0,472 > 0,05$.
4. Variabel independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga H4 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai f hitung yang lebih besar dari f tabel yaitu $4,805 > 2,798$. Dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa variabel independen signifikan.
5. Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan seberapa besarnya pengaruh struktur modal atau DER, nilai perusahaan atau SIZE dan pertumbuhan perusahaan atau GROWTH terhadap nilai perusahaan atau PBV, yaitu sebesar besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu sebesar 18,6 % dan sisanya sebesar 81,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam regresi.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, menambah periode penelitian yang digunakan, sehingga diharapkan hasil yang diperoleh bisa lebih akurat. Menambah variabel penelitian lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini, serta memperluas sampel penelitian dengan menggunakan perusahaan lain sebagai objek penelitian.
2. Bagi perusahaan, diharapkan mampu membuat pertimbangan dengan baik sebelum mengambil keputusan untuk terus meningkatkan hutang, karena hutang dalam perusahaan dapat berpengaruh buruk terhadap nilai perusahaan apabila penggunaan hutangnya secara berlebihan. Karena semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan maka semakin besar pula tanggungjawab perusahaan kepada para investor untuk itu pihak perusahaan diharapkan mampu menjaga kepercayaan para investor dalam mengelola dan memanfaatkan aset serta kekayaan yang dimilikinya. Perusahaan diharapkan dapat lebih produktif lagi dalam proses pengelolaan aset

supaya menghasilkan prospek yang lebih baik untuk masa mendatang, karena pertumbuhan perusahaan dilihat sebagai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi bisnisnya.

3. Bagi investor, diharapkan investor mampu lebih selektif dalam memilih perusahaan yang dijadikan tujuan untuk berinvestasi. Sebelum melakukan investasi ada baiknya para calon investor mempertimbangkan terlebih dahulu faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan, supaya di masa yang akan datang para calon investor nantinya akan memperoleh *return* sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, L. G. S., & Puspaningsih, N. L. A. (2011). Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 66–75.
- Chusnith, N. ., & Retnani, E. . (2017). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Riset*, 6(2), 553–568.
- Dewi dan Wirajaya. (2013). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 358–372.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Hamidy, R. R., Gusti, I., Wiksuana, B., Gede, L., & Artini, S. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. 10, 665–682.
- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan (Edisi 2)*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Hartono, B. (2016). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia Program Pasca Sarjana Magister Manajemen*.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 1, 127–148. <https://doi.org/10.1177/027046769801800106>

- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Kayobi, I. G. M. A., & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Total Asset (DTA), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan). *Construction and Building Materials*, 4(1), 1–8.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size , Growth , Profitabilitas , Struktur Modal , Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–16.
- Muliana, M., & Ikhsani, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 108–121. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.52>
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). *The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable*. 145(Icebm 2019), 218–224.
- Novari, P., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 252428.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Pratama, I. G. B., & Wiksuana, I. G. B. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Rahmawati, A., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 23(2), 85999.

- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67-82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Rizki, A., Lubis, A. F., & Sadalia, I. (2018). *The Influence of Capital Structure to the Firm Value with Profitability As Intervening Variables*. 2018, 220-230. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3375>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5), 253779.
- Szulia, M. T., Sudjono, & Saluy, A. B. (2020). The Effect Of Capital Structure, Company Growth, And Inflation On Firm Value With Profitability As Intervening Variable (Study On Manufacturing Companies Listed On BEI Period 2014 - 2018). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(2), 95-109. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>